

RINGKASAN SKRIPSI

Sapi potong merupakan salah satu sumberdaya penghasil daging yang memiliki manfaat besar bagi pemenuhan dan peningkatan gizi masyarakat. Peningkatan populasi sapi potong di Indonesia tidak dapat mengimbangi permintaan kebutuhan daging secara nasional karena rendahnya produktivitas ternak lokal. Produktivitas ternak yang rendah dapat terjadi karena faktor kesehatan ternak. Penyakit yang dapat menyerang sapi seperti penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasit cacing. Penyakit ini menyebabkan kerugian ekonomis yang diakibatkan oleh penambahan bobot badan yang lambat dan penurunan berat badan serta dapat menyebabkan kematian. Pemeriksaan feses sangat diperlukan untuk mengidentifikasi adanya parasit gastrointestinal pada ternak terutama jenis dan derajat infeksi, menggunakan pemeriksaan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis cacing serta untuk mengetahui berapa prevalensi yang terdapat pada feses sapi potong yang ada di Desa Teluk Nangka Kecamatan Kubu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Parameter yang digunakan pada penelitian ini yaitu identifikasi dan prevalensi parasit cacing pada feses sapi potong di Desa Teluk Nangka Kecamatan Kubu. Pemeriksaan sampel menggunakan metode sedimentasi dan metode apung

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa jenis parasit cacing yang terdapat pada feses sapi potong di Desa Teluk Nangka Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya adalah *Strongyloides sp*, *Trichostrongylus sp*, *Moniezia sp* dan *Taenia sp*. Prevalensi parasit cacing pada feses sapi potong di Desa Teluk Nangka Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya, teridentifikasi memiliki prevalensi sebesar 40%.